

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Nasional yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 45 mampu mengembangkan sifat dan peradaban manusia karakter dan peradaban bangsa yang layak menjadi bangsa yang mendapat pencerahan. Tujuan pengajaran adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berbakti Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadilah manusia yang berakhlak mulia, sehat, bugar, pandai, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

.Berdasarkan tugas pendidikan nasional yang diuraikan di atas, maka peran guru merupakan kunci keberhasilan dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran sekolah, serta bertanggung jawab pula terhadap organisasi, mengatur memimpin. dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa agar lebih semangat.

Mengingat kompleksnya tujuan pendidikan, maka peran pendidik dalam penciptaan hasil pendidikan yang bermutu sangatlah besar. Kemampuan mengajar seorang guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil pendidikan. Kemampuan guru dalam mengajar merupakan hal yang paling penting dalam upaya menanamkan ilmu kepada siswa,

karena dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar serta menimbulkan jiwa kreatif dan menyenangkan.

Mengajar adalah aktivitas yang kompleks dan memerlukan inovasi untuk meningkatkan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran. Jika guru tidak berinisiatif dalam proses mengajar, pembelajaran bisa menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, siswa mungkin kurang fokus, mudah mengantuk, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai harapan.²

Inovasi bisa berasal dari berbagai sumber dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atau keinginan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan tertentu.

Dalam hal ini, guru secara aktif mengembangkan ide dan inisiatif baru, serta memanfaatkan berbagai elemen yang terkait dengan proses pembelajaran.³

Inovasi mengacu pada alat, ide, atau konsep baru yang belum pernah ada sebelumnya, di mana ide baru yang diharapkan tersebut diharapkan menjadi sesuatu yang berguna dan menarik. Siapa pun yang secara

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2010). h 178

³ Ulfa Maria, *Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital*, Jurnal sosial dan ilmu politik. 2021

konsisten berinovasi dapat digambarkan sebagai inovatif; mereka yang secara konsisten berinovasi dikenal sebagai inovator.⁴

Untuk seseorang berpartisipasi dalam suatu aktivitas, minat sangatlah penting. Orang-orang akan bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka jika mereka termotivasi. Sebagai hasilnya, minat dianggap sebagai salah satu sifat psikologis yang memotivasi orang untuk mengejar tujuan mereka.⁵

⁴Sri Halmiani Irfianti, *Inovasi Guru PAi Dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Kelas VII SMP Bongaya Kecamatan Ternate Makasar*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017)

⁵ Achru andi, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idarah, VOL.III, NO. 2, 2019

Hasil wawancara kepada guru PAI di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen Ketika observasi penelitian yang saya dapatkan yaitu masih sering dijumpai dimana terkadang siswa kurang bergairah, tidak kreatif, tidak interaktif dengan sesama siswa, bahkan ada yang kurang memperhatikan penjelasan guru dikarenakan asik bermain sendiri. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya inovasi guru dalam mengajar, sehingga siswa kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Dari uraian diatas penulis ingin membuktikan bahwasannya inovasi sangat berguna bagi siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam. Maka dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas VII di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Inovasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen ?
2. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen?

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada inovasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Maksud peneliti ini untuk mengetahui inovasi apa yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa.

D. PENEGASAN ISTILAH

1. Inovasi

Sebuah ide, konsep, eksperimen, atau metode baru yang dialami atau dipelajari untuk pertama kalinya oleh seorang individu atau sekelompok individu, baik melalui penelitian atau percobaan.⁶

Tujuan inovasi adalah untuk menyelesaikan masalah yang ada saat ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa inovasi memiliki kualitas yang spesifik dan subversif.

2. Meningkatkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "meningkatkan" merujuk pada jenis-jenis pekerjaan berikut dari arti:

1. Mengidentifikasi
2. Memberdayakan

⁶Muhammad Kristiawan, *Inovasi Pendidikan*, Universitas PGRI Palembang, 2018.

Sebaliknya, menurut Moeliono yang dijelaskan oleh Sawiwati, Peningkatan merujuk pada metode atau usaha yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar atau kemampuan yang lebih tinggi.

Berdasarkan dua wawasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa istilah "meningkatkan" merujuk pada keseluruhan proses dari suatu peristiwa pendarahan, yang mencakup pendarahan, penyembuhan, dan pecah.

3. Minat:

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "minat" mengacu pada kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Ini menunjukkan adanya dorongan baik secara fisik maupun mental untuk mencintai sesuatu.

Minat memainkan peran krusial dalam mencapai kesuksesan karena ia memotivasi seseorang untuk terlibat dan berusaha dalam aktivitas tertentu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat merupakan kecenderungan berkelanjutan untuk memperhatikan dan mengingat berbagai aktivitas. Individu yang tertarik pada suatu kegiatan biasanya akan dengan senang hati memberikan perhatian dan terlibat di dalamnya.⁷

⁷ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta 2008) Hal.132

Dari berbagai definisi minat yang ada, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang mendalam terhadap suatu kegiatan, yang ditandai dengan adanya keinginan dan kecenderungan untuk memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan.

Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan atau kecerdasan, latihan, serta perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman. W. Gulo menambahkan bahwa belajar adalah suatu proses internal yang menyebabkan perubahan dalam perilaku seseorang, termasuk dalam hal berpikir dan bertindak.⁸

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku baru secara utuh, hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁹

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa proses belajar selalu melibatkan perubahan dalam perilaku atau penampilan, yang dicapai melalui berbagai aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengar, dan meniru.

⁸ Gulo, W, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 23.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 2.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah gabungan dari kata "pendidikan," "agama," dan "Islam." "Pendidikan" sendiri diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mendukung perkembangan fisik dan mental peserta didik dengan tujuan membentuk kepribadian yang baik. Suganda Poerbawakatja menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang sadar untuk mencapai pengembangan tertentu.¹⁰

Lebih lanjut Suganda Poerbawakatja mengartikan pendidikan sebagai tujuan sadar yang ditujukan untuk pengembangan

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan inovasi guru Pai dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

¹⁰A hmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. VIII, (Bandung: Al-Ma'arif, 1996), h. 19.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori

a. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru pendidikan agama Islam.

b. Hasilnya dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa.

2. secara praktis

a. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan.

b. Untuk guru

Gunakan hal tersebut sebagai masukan untuk menerapkan strategi yang lebih inovatif guna meningkatkan minat belajar siswa.

c. Untuk siswa

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam.